

Pengaruh Kemudahan Transaksi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Sumut Kampung Pajak

Syafaruddin Munthe¹, Junaidi Mustapa Harahap², Amir Hamzah³

¹²³Ekonomi, Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹sfmmunthe@gmail.com, ²mustapajunaidi378@gmail.com, ³amir3@gmail.com

Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan singkat dari makalah untuk membantu pembaca cepat memastikan tujuan penelitian dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Abstrak harus jelas dan informatif, memberikan pernyataan untuk masalah yang diteliti serta solusinya. Panjang abstrak antara 90 hingga 230 kata. Hindari singkatan yang tidak biasa dan definisikan semua simbol yang digunakan dalam abstrak. Menggunakan kata kunci yang terkait dengan topik penelitian direkomendasikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan kepercayaan dalam bertransaksi terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking pada Bank Sumut cabang Kampung Pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah Bank Sumut Kampung Pajak yang harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, maka diketahui jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebar kuesioner (angket) kepada nasabah Bank Sumut Kampung Pajak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji instrumen, uji prasyarat analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking pada Bank Sumut Kampung Pajak dengan dibuktikan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7.058 > 1.664$ dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, untuk hasil variabel kepercayaan menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking pada Bank Sumut Kampung Pajak dengan dibuktikan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9.506 > 1.664$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil ini juga menunjukkan bahwa kemudahan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking pada Bank Sumut Kampung Pajak dengan dibuktikan perolehan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $45.057 > 3.96$ dengan nilai (Sig) sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya semakin tinggi tingkat kemudahan dan kepercayaan nasabah terhadap penggunaan mobile banking maka akan semakin meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan mobile banking pada Bank Sumut Kampung Pajak.

Kata Kunci: Kemudahan, Kepercayaan, dan Minat Menggunakan Mobile Banking

Abstract

This study aims to analyze the effect of convenience and trust in transactions on customer interest. I use mobile banking at the Bank Sumut Kampung Pajak. The research method used is descriptive method with a quantitative approach. The population in this research is the Sumut Kampung Pajak customers who must be truly representative (representative). In determining the sample, this study uses techniques of accidental sampling namely the technique of determining a sample based on coincidence, that is, anyone who by chance meets the researcher, it is known that the number of respondents in this study was 78 respondents. The data collection technique used is by distributing questionnaires (questionnaire) to the customers of Bank Sumut Kampung Pajak. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistics, instrument testing, data analysis prerequisite tests and hypothesis testing using the SPSS version 25 application. $t_{count} > t_{table}$ of $7.058 > 1.664$ with a significance value of $0.001 < 0.05$, for the results of the trust variable it shows that convenience affects customers' interest in using mobile banking at Bank Sumut Kampung Pajak with evidence of the acquisition of a t value $t_{count} > t_{table}$ of $9.506 > 1.664$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. These results also indicate that convenience and trust have an effect on customer interest in using mobile banking at the Sumut Bank Kampung Pajak as evidenced by the acquisition of an F value. $t_{count} > F_{table}$ of $45.057 > 3.96$ with a value (Sig) of $0.000 < 0.05$. This means that the higher the level of convenience and customer trust in the use of mobile banking, the higher the customer's interest in using mobile banking at Bank Sumut Kampung Pajak.

Keywords: Convenience, Trust, and Interest Use Mobile Banking

1. PENDAHULUAN

Strategi pengembangan perbankan diarahkan untuk meningkatkan kompetisi usaha yang sejajar dengan sistem perbankan konvensional yang dilakukan secara komprehensif dengan mengacu pada analisis kelemahan dan kekuatan perbankan Konvensional di Indonesia saat ini. Perbankan Konvensional adalah perkembangan teknologi dan telekomunikasi dan salah satu aktifitas perbankan yang memanfaatkan teknologi tersebut adalah aplikasi *E-Banking* atau *Internet Banking*. Yang mana secara sederhana bisa diartikan sebagai aktifitas perbankan diinternet.

Perilaku konsumen pada masa sekarang banyak berubah dalam melakukan transaksi, konsumen sangat mengedepankan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi, dan kesederhanaan. Perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat ini mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan dan kegiatan manusia. Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya. Dengan memberikan pelayanan jasa bank, maka bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bank yang berasal dari pendapatan atas produk jasa disebut dengan *feebasedincome*. Semakin ketatnya persaingan antar bank membuat bank berlomba lomba memberikan pelayanan jasa yang sangat baik. Pelayanan jasa bank akan menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan usaha bank. Pelayanan jasa yang umum diberikan oleh bank Sumut menggunakan berbagai jenis akad dengan karakteristik masing-masing jasa bank Sumut. Salah satu pelayanan yang diberikan bank Sumut yaitu *Mobile Banking*.

Mobile banking merupakan salah satu jasa pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank termasuk bank Sumut agar nasabah dapat bertransaksi setiap saat, tanpa harus datang kebank yang bersangkutan. *Mobile banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang menggunakan teknologi maju, layanan ini berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan. *Mobile banking* bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, memberi kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi. Ada beberapa layanan yang digunakan nasabah dalam *Mobile Banking* antara lain untuk mengirim uang (*transfer*) antar rekening bank, untuk membayar tagihan telepon rumah, listrik, angsuran kredit rumah, mobil, motor, atau pinjaman apapun setiap bulan atau asuransi jiwa, asuransi mobil, dan transaksi non-finansial lainnya. *Mobile banking* menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan. Keuntungan dari menyediakan layanan *mobile banking* bagi bank adalah dapat menghemat biaya percetakan formulir yang harus diisi nasabah untuk melakukan transaksi, brosur, katalog, dan menggantinya dengan data elektronik. Bagi nasabah yang menggunakan *mobile banking* akan mendapatkan informasi dunia perbankan secara cepat, efektif, dan efisien, serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan setiap transaksi.

Bank juga memberikan keamanan dan privasi terhadap data nasabah dari tindak kejahatan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. *Mobile banking* dapat digunakan dalam beberapa jaringan provider seperti indosat, telkomsel, three, dan jaringan lainnya kecuali smartfren dan axis. *Mobile banking* adalah sebuah layanan perbankan yang dapat diakses oleh nasabah melalui telepon seluler dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di *SIM Card*. Manfaat dari menggunakan layanan *mobile banking* yaitu, membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, dapat menambah pengetahuan seseorang, mempercepat waktu penggunaan, dan dapat mempengaruhi tingkat kinerja seseorang. Nasabah menggunakan layanan *mobile banking* karena dapat mempercepat waktu kerja dalam melakukan transaksi. Meskipun *mobile banking* bermanfaat untuk nasabah perbankan namun, disisi lain *mobile banking* memiliki sisi negatif yang harus diwaspadai penggunaannya salah satunya yaitu banyaknya tindakan kejahatan di dunia internet seperti pembobolan layanan perbankan secara online, pembajakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Tabel 1. Data Nasabah Pengguna Mobile Banking Bank Sumut 2022

No	Bulan	Jumlah Pengguna
1	Juli	56 orang
2	Agustus	45 orang
3	September	70 orang
4	Oktober	61 orang
5	November	78 orang
6	Desember	54 orang
Jumlah		364 orang

Sumber : dokumen bulanan bank sumut kampung pajak

Dari data diatas terlihat naik turunnya jumlah pengguna selama periode Juli-Desember 2022, dan masalah dari informasi yang didapat adalah sering terjadinya gangguan sistem layanan, dimana saat nasabah melakukan transaksi sering gagal tetapi saldo nasabah terpotong (*terdebit*). Hal tersebut membuat nasabah bingung atau bahkan tidak lagi menggunakan *mobile banking* karena akan merepotkan ketika akan mengurus hal tersebut. Hal semacam ini berdampak kepada nasabah yang baru menggunakan layanan *mobile banking*, nasabah lebih memilih melakukan transaksi melalui ATM atau datang langsung ke bank untuk melakukan transaksi. Karena nasabah akan aman ketika melakukan transaksi secara tunai kebank, nasabah juga tidak perlu khawatir uang nya akan terdebit ketika melakukan transaksi karena nasabah melakukan transaksi langsung ke meja teller. Namun hal tersebut tidak membuat nasabah lain yang membutuhkan *mobile banking* untuk tidak menggunakan aplikasi yang sudah disediakan bank. Mereka tetap menggunakan *mobile banking* karena transaksi yang mereka lakukan membutuhkan waktu yang cepat untuk keperluan bisnis dan lain sebagainya. Dan nasabah juga menuntut agar pihak bank lebih berinovasi lagi supaya mereka dapat dengan mudah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

2. PEMBAHASAN

2.1 Kajian Teori

Kemudahan

Menurut Nasri dan Charfedddine (2012) kemudahan penggunaan adalah kepercayaan seseorang dimana dalam penggunaan suatu sistem baru dapat dengan mudah digunakan dan dipahami. Menurut Panggih dan Paulus (2014) kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu kepercayaan bahwa suatu sistem komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Indikator dalam kemudahan penggunaan menurut Davis (1989) dalam Jogiyanto adalah sebagai berikut: a) Mudah dipelajari, b) Jelas dan dapat dimengerti, c) Fleksibel, dan d) Mudah dioperasikan.

Kepercayaan

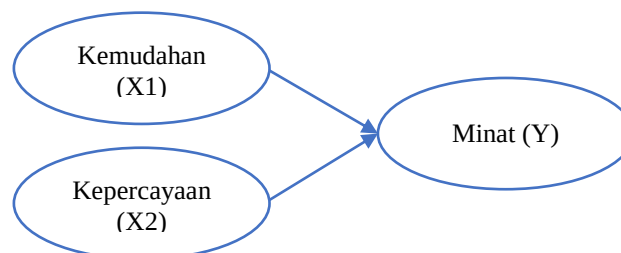
Menurut Kim et al. (2016) bahwa kepercayaan pada sistem pembayaran elektronik didefinisikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa transaksi pembayaran elektronik akan diproses sesuai dengan harapan konsumen. Literatur yang ada menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pengguna dan kepercayaan yang tinggi terhadap sistem pembayaran elektronik merupakan faktor pendukung keberhasilan penerapan sistem pembayaran elektronik. Mayer et al. (2016) menyatakan bahwa faktor yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap merek suatu perusahaan ada tiga: a) kesungguhan/ketulusan (*benevolence*), b) kemampuan (*ability*) dan integritas (*integrity*).

Minat

Menurut Djamarah (2015) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sedangkan menurut Darmadi (2017) pengertian dari minat merupakan suatu keadaan seseorang yang memiliki perhatian terhadap sesuatu dan adanya keinginan untuk mengetahui serta mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu membuktikan bahwa dalam minat selain perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat dalam menggunakan suatu teknologi menurut Rithmaya (2015) adalah sebagai berikut: a) Keinginan, b) Kesesuaian, c) Kepuasan, d) Dukungan, dan e) Rekomendasi.

2.2 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan yang telah diuraikan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

- H1 : Kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di bank sumut Kampung Pajak.
- H2 : Kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di Bank Sumut Kampung Pajak.
- H3: Kemudahan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile bangking* di Bank Sumut Kampung Pajak.

2.4 Metode Penelitian

2.4.1 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh nasabah Bank Sumut Kampung pajak yang menggunakan layanan *mobile banking* yaitu sebanyak 364 orang nasabah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja

yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Maka, sampel pada penelitian ini sebanyak 78 nasabah yang menggunakan mobile Banking di Bank Sumut Kampung Pajak.

2.4.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis data kuantitatif dengan sifat asosiatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa angka-angka baik yang secara langsung diperoleh dari hasil penelitian maupun data kualitatif yang diolah menjadi kuantitatif. Data kuantitatif sendiri adalah serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih berbentuk fakta-fakta verbal atau hanya berupa keterangan saja. Data tersebut dapat menjadi kuantitatif setelah dilakukan pengelompokan dan dinyatakan dalam satuan angka.

Sumber Data

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan yang sumbernya dari responden, dan dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti buku-buku, jurnal, internet, dan lainnya.

2.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Kuesioner ini berisi pernyataan atau pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan pengaruh kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* pada Bank Sumut kampung pajak. Dimana dari beberapa pertanyaan yang dimunculkan dalam kuesioner terdapat pertanyaan yang diambil dari penelitian terdahulu dan beberapa pertanyaan dibuat sendiri oleh penulis. Adapun skala yang dipakai adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

2.4.4 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Kemudahan (X1)	Kemudahan 1	0,665	0,222	Valid
	Kemudahan 2	0,695	0,222	Valid
	Kemudahan 3	0,668	0,222	Valid
	Kemudahan 4	0,835	0,222	Valid
	Kemudahan 5	0,754	0,222	Valid
	Kemudahan 6	0,766	0,222	Valid
	Kemudahan 7	0,613	0,222	Valid
	Kemudahan 8	0,635	0,222	Valid
	Kemudahan 9	0,674	0,222	Valid
	Kemudahan 10	0,763	0,222	Valid
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan 1	0,771	0,222	Valid
	Kepercayaan 2	0,621	0,222	Valid
	Kepercayaan 3	0,771	0,222	Valid
	Kepercayaan 4	0,813	0,222	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Minat (Y)	Kepercayaan 5	0,722	0,222	Valid
	Kepercayaan 6	0,893	0,222	Valid
	Kepercayaan 7	0,499	0,222	Valid
	Kepercayaan 8	0,609	0,222	Valid
	Kepercayaan 9	0,769	0,222	Valid
	Kepercayaan 10	0,707	0,222	Valid
	Minat 1	0,785	0,222	Valid
	Minat 2	0,772	0,222	Valid
	Minat 3	0,727	0,222	Valid
	Minat 4	0,792	0,222	Valid
	Minat 5	0,745	0,222	Valid
	Minat 6	0,531	0,222	Valid
	Minat 7	0,705	0,222	Valid
	Minat 8	0,781	0,222	Valid
	Minat 9	0,621	0,222	Valid
	Minat 10	0,771	0,222	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi-dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner, uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Keterangan
Kemudahan (X1)	10 Item	0,979	Reliabel
Kepercayaan (X2)	10 Item	0,953	Reliabel
Minat (Y)	10 Item	0,968	Reliabel

2.4.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada tahap analisis data diolah sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, karena peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \text{ e}$$

Keterangan :

Y = keinginan nasabah menggunakan mobile banking
A = konstata
 b_1 = koefisien regresi untuk X1
 b_2 = koefisien regresi untuk X2
 b_3 = koefisien regresi untuk X3
 X_1 = kemudahan penggunaan
 X_2 = kepercayaan
 X_3 = minat
e = standar error

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{hitung}$ dengan signifikansi (sig) < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{hitung}$ dengan signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

2. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{hitung}$ dengan signifikansi (sig) < 0,05 maka ada pengaruh antara seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{hitung}$ dengan signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

2.5 Hasil penelitian

Deskripsi Data Responden

Identitas responden merupakan syarat utama untuk menentukan karakteristik maupun latar belakang responden dalam penelitian ini. Apabila identitas responden tidak sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan dalam pemilihan sampel, maka responden tersebut tidak dapat diambil menjadi sampel. Dari 78 responden maka diperoleh karakteristik berdasarkan data-data sebagai berikut:

Tabel 4. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	52	66.7
	Perempuan	26	33.3
Pendidikan	SMA	54	69.2
	D3	1	1.3
	S1	6	7.7
	Lainnya	17	21.8
Pekerjaan	Wiraswasta	23	29.5
	Karyawan Swasta	11	14.1
	Pegawai Negeri	7	9.0
	Pelajar/Mahasiswa	12	15.4
	Petani	17	21.8
	Ibu Rumah Tangga	8	10.3

Sumber : Data yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang dengan persentase sebesar 66,7%. Sedangkan karakteristik responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang dengan persentase nilai sebesar 33,3%. Karakteristik responden dengan pendidikan SMA sebanyak 54 orang (69,2%), responden dengan pendidikan D3 sebanyak 1 orang (1,3%), responden dengan pendidikan S1 sebanyak 6 orang (7,7%), dan lainnya sebanyak 17 orang (21,8%). Karakteristik responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 23 orang (29,5%), karyawan swasta sebanyak 11 orang (14,1%), sebagai pegawai sebanyak 7 orang (9%), sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 12 orang (15,4%), petani sebanyak 17 orang (21,8%), sebagai ibu rumah tangga sebanyak 8 orang (10,3%).

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskriptif statistik tanggapan responden setiap masing-masing variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner (angket) terhadap Bank Sumut Kampung Pajak yang berjumlah 78 responden. Berikut tabel penjelasan tingkat persentase nilai angket yang diperoleh dari setiap masing-masing jawaban responden:

1) Variabel Kemudahan (X1)

Tabel 5. Deskripsi Variabel Kemudahan

No Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kemudahan 1	47	60,3	28	35,9	3	3,8	0	0,0	0	0
Kemudahan 2	38	48,7	34	43,6	6	7,7	0	0,0	0	0
Kemudahan 3	37	47,4	33	42,3	7	9,0	1	1,3	0	0
Kemudahan 4	43	55,1	24	30,8	11	14,1	0	0,0	0	0
Kemudahan 5	43	55,1	22	28,2	11	14,1	2	2,6	0	0
Kemudahan 6	37	47,4	26	33,3	13	16,7	2	2,6	0	0
Kemudahan 7	45	57,7	28	35,9	5	6,4	0	0,0	0	0
Kemudahan 8	46	59,0	28	35,9	3	3,8	1	1,3	0	0
Kemudahan 9	24	30,8	38	48,7	16	20,5	0	0,0	0	0
Kemudahan 10	45	57,7	26	33,3	7	9,0	0	0,0	0	0

Sumber : Data yang diolah tahun 2023

- Jawaban responden dari pertanyaan “menggunakan mobile banking itu mudah tidak perlu banyak usaha untuk memahaminya” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 47 orang (60,3%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “nasabah merasa mudah untuk menjalankan atau mengoperasikan mobile banking” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 38 orang (48,7%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “layanan mobile banking jelas dan mudah di pahami” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 37 orang (47,4%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “nasabah tidak membutuhkan waktu lama dengan penggunaan mobile banking” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 43 orang (55,1%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “layanan mobile banking dapat digunakan dengan mudah dimana pun dan kapan pun ” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 43 orang (55,1%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “mobile banking muda digunakan karena fitur yang lengkap dan jelas” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 37 orang (47,4%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “saya dapat mengelola rekening tabungan saya dengan muda ” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 45 orang (57,7%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “mobile banking sangat membantu memudahkan menyelesaikan segala transaksi pembayaran” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 46 orang (59,0%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “dengan menggunakan mobile banking dapat menghemat waktu nasabah” adalah mayoritas responden memilih jawaban Setuju sebanyak 38 orang (48,7%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “tidak sulit untuk mendapatkan jaringan internet di lokasi saya” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 45 orang (57,7%)

2) Variabel Kepercayaan (X2)

Tabel 6. Deskripsi Variabel Kepercayaan

No Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kepercayaan 1	54	69,2	21	26,9	3	3,8	0	0,0	0	0
Kepercayaan 2	41	52,6	29	37,2	7	9,0	1	1,3	0	0
Kepercayaan 3	44	56,4	28	35,9	6	7,7	0	0,0	0	0
Kepercayaan 4	47	60,3	20	25,6	10	12,8	1	1,3	0	0
Kepercayaan 5	40	51,3	23	29,5	15	19,2	0	0,0	0	0
Kepercayaan 6	42	53,8	23	29,5	13	16,7	0	0,0	0	0
Kepercayaan 7	47	60,3	26	33,3	3	3,8	2	2,6	0	0
Kepercayaan 8	46	59,0	27	34,6	4	5,1	1	1,3	0	0
Kepercayaan 9	34	43,6	29	37,2	15	19,2	0	0,0	0	0
Kepercayaan 10	45	57,7	24	30,8	8	10,3	1	1,3	0	0

Sumber : Data yang diolah tahun 2023

- Jawaban responden dari pertanyaan “saya berpendapat bahwa mobile banking terpercaya” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 54 orang (69.2%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “saya yakin bahwa fasilitas layanan mobile banking sesuai dengan yang di harapkan konsumen” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 41 orang (52,6%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “aplikasi mobile banking memiliki pengendalian untuk melindungi data pribadi nasabah” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 44 orang (56.4%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “mobile banking dilengkapi sistem keamanan yang baik” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 47 orang (60,3%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “fasilitas yang ditawarkan mobile banking sesuai dengan kebutuhan sehari hari” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 40 orang (51.3%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “saya merasa mobile banking telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang handal” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 42 orang (53.8%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “saya tidak merasa takut dan khawatir bertransaksi melalui mobile banking karena keakuratan proses dan data terjamin” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 47 orang (60.3%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “bank memberikan kompensasi kepada nasabah sesuai dengan kerugian atas kesepakatan bersama” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 46 orang (59.0%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “saya merasa nyaman dengan adanya kompensasi yang diberikan oleh pihak bank” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 34 orang (43.6%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “pihak bank melindungi informasi personal nasabah pengguna mobile banking” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 45 orang (57.7%)

3) Variabel Minat (Y)

Tabel 7. Deskripsi Variabel Minat

No Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Minat 1	46	59,0	26	33,3	6	7,7	0	0,0	0	0
Minat 2	44	56,4	22	28,2	11	14,1	1	1,3	0	0
Minat 3	44	56,4	19	24,4	13	16,7	2	2,6	0	0

Minat 4	43	55,1	21	26,9	13	16,7	1	1,3	0	0
Minat 5	51	65,4	24	30,8	3	3,8	0	0,0	0	0
Minat 6	45	57,7	27	34,6	3	3,8	3	3,8	0	0
Minat 7	32	41,0	29	37,2	16	20,5	1	1,3	0	0
Minat 8	49	62,8	22	28,2	6	7,7	1	1,3	0	0
Minat 9	41	52,6	29	37,2	7	9,0	1	1,3	0	0
Minat 10	44	56,4	28	35,9	6	7,7	0	0,0	0	0

Sumber : Data yang diolah tahun 2023

- Jawaban responden dari pertanyaan “saya berminat menggunakan jasa mobile banking karna saya memiliki rasa ingin tahu terhadap mbangking” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 46 orang (59,0%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “saya berminat menggunakan jasa mobile banking karena untuk memenuhi kebutuhan produktif maupun konsuntif dalam kehidupan sehari hari” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 44 orang (56,4%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “saya berminat menggunakan jasa mobile banking karna untuk memperoleh status social” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 44 orang (56,4%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “saya berminat menggunakan jasa mobile banking karena saran dari keluarga atau teman dekat” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 43 orang (55,1%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “saya berminat menggunakan jasa mobile banking karena selama transaksi sangat memuaskan” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 51 orang (65,4%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “saya berminat menggunakan jasa mobile banking karena fitur yang di tawarkan berstandar baik dan memuaskan” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 45 orang (57,7%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “lingkungan sekitar saya sangat mendukung penggunaan mobile banking sangat penting melakukan transaksi sehari hari ” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 32 orang (41,0%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “dengan berbagai keuntungan yang saya dapatkan saya menyarankan nasabah lain untuk menggunakan mobile banking” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 49 orang (62,8%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “Saya berminat untuk melanjutkan penggunaan mobile banking karena membuat transaksi lebih mudah” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 41 orang (52,6%)
- Jawaban responden dari pertanyaan “Saya menggunakan mobile banking karena menyediakan informasi yang saya butuhkan selama saya melakukan transaksi perbankan” adalah mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 44 orang (56,4%)

Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi terdiri dan berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah yaitu Kolmogorov-smirnov.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47458299

Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.089
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji normalitas *Kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,005$. Hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas yang kuat/tinggi. Untuk menguji adanya kolinearitas digunakan uji VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10.000 maka tingkat multikolinearitas dapat ditoleransi.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemudahan	.122	8.212
	Kepercayaan	.122	8.212

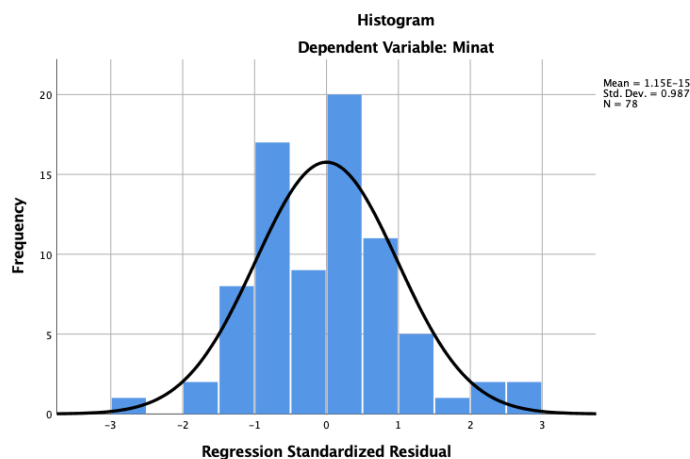
a. Dependent Variable: Minat

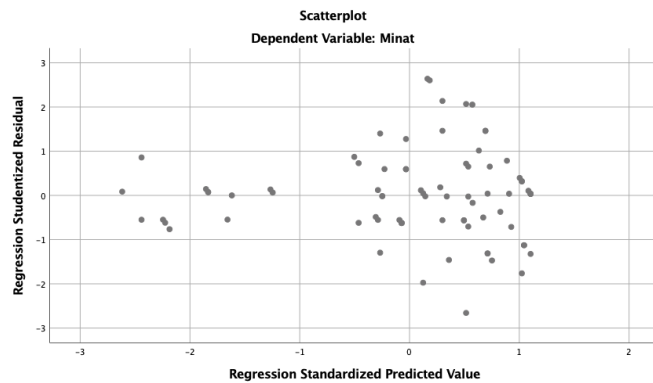
Sumber : Data yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa diperoleh nilai VIF pada masing-masing variabel tidak lebih besar dari 10.000 maka tingkat multikolinearitas dapat ditoleransi atau tidak terjadi multikolinearitas dalam model penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot*, apabila grafik secara *scatterplot* menunjukkan pola yang bergelombang, menyebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 2. Scatterplot Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2. diatas dapat diketahui bahwa sebaran data residual menyebar secara acak dan tidak ada pola tertentu, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen/variabel bebas (X) terhadap variabel dependen/variabel terikat (Y). Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS 25.0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.232	1.506	
	Kemudahan	.102	.096	.697
	Kepercayaan	.602	.095	.870

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel uji regresi di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi berganda pada penelitian. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.232 + 102X_1 + 602X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 1.232 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel kemudahan dan kepercayaan dianggap konstan maka nilai Y adalah 1.232.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X_1) sebesar 102 dengan nilai positif menyatakan apabila tingkat kemudahan naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka minat menggunakan mobile banking akan naik sebesar 0,102.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X_2) sebesar 602 dengan nilai positif menyatakan apabila jika tingkat kepercayaan naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka minat menggunakan mobile banking akan naik sebesar 0,602.

Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Dalam melakukan uji t parsial pengambilan keputusan bisa dengan melihat nilai Sig. Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi (sig) < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.232	1.506		.154	.878
	Kemudahan	.102	.096	.097	7.058	.001
	Kepercayaan	.602	.095	.870	9.506	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Olah data SPSS 25.0 tahun 2023

Berdasarkan tabel 10. hasil uji t di atas, maka diketahui bahwa:

- Variabel kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan mobile banking (Y) dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7.058 > 1,664$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.
- Variabel kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan mobile banking (Y) yaitu dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9.506 > 1,664$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian secara simultan atau bersama-sama. Pada uji F penelitian ini akan memakai nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{hitung}$ dengan signifikansi (sig) $< 0,05$ maka ada pengaruh antara seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{hitung}$ dengan signifikansi (sig) $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 11. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.790	2	101.395	45.057	.000 ^b
	Residual	167.428	75	2.232		
	Total	370.218	77			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan

Sumber: Olah data SPSS 25.0 tahun 2023

Berdasarkan tabel output hasil uji F (Anova) di atas diketahui bahwa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $45.057 > 3.96$ dengan diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan (X1) dan kemudahan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai adjusted R² semakin mendekati 1 maka makin baik kemampuan model tersebut menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis Koefisien Determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-----------------	---	----------------------------

1	.961 ^a	.924	.922	1.49411
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Olah data SPSS 25.0 tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,922 Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independent dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 92,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking (Y) pada Bank Sumut Cabang Kampung Pajak.
- 2) Kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking (Y) pada Bank Sumut Cabang Kampung Pajak.
- 3) Secara simultan kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking (Y) pada Bank Sumut Cabang Kampung Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik. (2015). *Pengaruh Persepsi Kegunaan Persepsi Kemudahan Persepsi Risiko dan Persepsi Kepercayaan terhadap Minat menggunakan Mobile Banking*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Arif dkk (2021). Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Dengan Metode TAM Pada Sistem Informasi Magang. *Jurnal Teknik Informatika*. Yogyakarta.
- Asri. R. (2019). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguna, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Jakarta.
- Bunga dkk (2016). *Pengaruh Kemudahan Dan Emotional Factor Terhadap Word Of Mouth Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ekonomi Surabaya*.
- Devvy Pisheila. (2012). *Pengaruh Persepsi Manfaat Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Pengalaman terhadap Perilaku Penggunaan Mobile Banking dengan Dimediasi Niat Penggunaan Mobile Banking Nasabah Bank BCA di Surabaya*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas. Surabaya.
- Evriyenni dkk. (2021). *Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking*. *Jurnal Perbankan Syariah* Volume -3, No - (1). Banda Aceh.
- Fernos, J., & Alfadino, M. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 16(2), 115-125.
- Habibi, M., & Zaky, A. (2014). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1).
- Iriani (2019). *Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Palopo.
- Nasution, A. V. R., Harahap, J. M., & Ritonga, N. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Satya Kisma Usaha Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Kapital: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 33-46.
- Ledesman, M. (2018). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Melasari, C., Suroso, A., & Banani, A. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, dan Financial Risk terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat. *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi*, 25(1), 11-23.

- Ritonga, W. A., Harahap, J. M., Munthe, S. R., Susilo, E. F., Jupriaman, J., & Ritonga, S. I. Pengaruh Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau.
- Puspitasari. (2020). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Jakarta.
- Rahayu. (2016). *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Jakarta.
- Rozi, F., & Ziyad, M. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank BTN. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 92-102.
- Susanti, A., Khoiruddin, Y., & Solissa, N. (2015). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan mobilebanking. *IAIN Surakarta*, 13(3), 1576-1580.
- Tirtana dkk. (2014). *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Jurnal Akuntansi. ISBN: 978-602-70429-2-6. Jakarta.